

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dibahas di atas, maka penulis dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. proses keluarga sakinah yang dilakukan keluarga perijodohan ada beberapa poin penting yang harus dijaga dalam pembentukan keluarga sakinah ialah saling menerima atas takdir yang sudah terjadi, membangun komunikasi agar terciptanya chemistry, serta beradaptasi agar dapat memahami masing-masing karakter, dan saling terbuka apabila memiliki masalah, sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dampak perijodohan orang tua terhadap proses pembentukan keluarga sakinah, dari hasil penelitiannya positif karena dari delapan responden peneliti menunjukkan sampai sekarang keluarga masih dalam kondisi harmonis, bahagia dan tentram. Walaupun untuk membentuk keluarga yang harmonis pada pasangan perijodohan memiliki banyak rintangan, itu bukan sebuah halangan yang menjadikan rumah tangga itu tidak sakinah. Dengan proses dan konsep yang dimiliki mampu menjadikan sebuah rumah tangga yang harmonis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik. Dan masing kurang maksimal dalam penulisan serta referensi yang peneliti lakukan. Namaun

bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah mudahan membantu atau bermanfaat pada kemajuan penelitian di kemudian harinya. adapun saran yang penelitian ajaukan ini sebagai berikut:

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai faktor dan dampak apa saja yang menimbulkan orangtua melakukan perjodohan. Serta peneliti hendaknya memperdalam ruang lingkup penelitian, karena yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya menggambarkan kepuasan para pembaca.
2. Hendaknya peneliti lebih banyak menggunakan semple, agar mendapatkan banyak variasi mengenai persoalan yang terjadi dari proses pembentukan keluarga yang dijodohkan
3. Bagi setiap orang tua atau keluarga lebih memahami dan mengerti, apabila ingin menikahkan atau menjodohkan anaknya atau kerabat, sebaiknya dibicarakan atau musyawarah kepada anaknya secara terbuka, dikhawatirkan seorang anak tersebut memiliki pilihannya sendiri, tanpa harus memandang nasab atau keturunannya, karena akhlak yang baik sudah menjadi tolak ukur kriteria pasangan yang baik, sehingga tidak terjadi pertengkaran dalam rumah tangganya, disebabkan tidak saling mencintai dan keterpaksaan.
4. Akademisi, semoga penelitian selanjutnya dapat menjadi rujukan dan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kepentingan pengembangan dalam hal perjodohan, karena perjodohan secara paksa

atau tanpa bermusyawarah menjadi permasalahan dalam berumah tangga. Demikian hasil pembahasan karya ini, peneliti sadar banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan ini. Maka, saran dan kritikan yang membangun sangat peneliti harapkan agar kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Harapan peneliti, semoga karya ini memberi manfaat kepada semua pihak.